

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN
PADA SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK DI INDONESIA TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

RISA ISNAINI

(312131859)

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

YOGYAKARTA

2023

TUGAS AKHIR

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK DI INDONESIA TAHUN 2019-2022

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RISA ISNAINI

No Induk Mahasiswa: 312131859

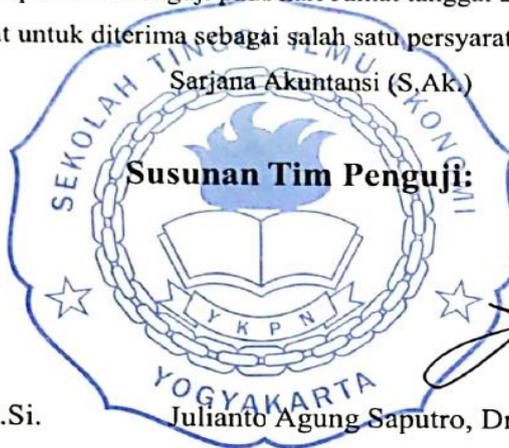
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Jumat tanggal 26 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Algifari, Drs., M.Si.



Penguji

Julianto Agung Saputro, Dr., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 26 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTARCT

Firm value is crucial for the company, investors use company value as a consideration for investing. This study is analyze the factor that affect firm value of food and beverages company listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2022. This study examines factors such as dividend policy, firm size, asset structure profitability, and leverage. The sampel of this study consist of food and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2022. The data used in this research is secondary data with sampel selection using purposive sampling method. This research use multiple linear regression analysis method. The result showed that variable dividend policy and profitability have a positive effect on the firm value, leverage has a negative effect on the firm value, while firm size and asset structure don't have effect on the firm value.

Keywords: *dividend policy, firm size, asset structure profitability, and leverage*

INTISARI

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat krusial bagi perusahaan. Investor menggunakan nilai perusahaan sebagai pertimbangan untuk berinvestasi. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Penelitian ini menguji faktor-faktor seperti kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur aset, profitabilitas, dan *leverage* perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada penelitian ini terdiri atas perusahaan pada sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis berganda. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur aset, profitabilitas, dan *leverage*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor makanan dan minuman di Indonesia terus mengalami kemajuan yang signifikan. Minat yang tinggi dari para investor terhadap saham suatu perusahaan dapat mengakibatkan kenaikan harga saham. Apabila nilai pasar saham mengalami peningkatan, hal tersebut mencerminkan kenaikan nilai perusahaan secara keseluruhan (Puspitaningtyas, 2017). Menurut Bringham dan Gapenski (1996), pentingnya nilai perusahaan sangat mencerminkan tingkat kemakmuran bagi para pemegang saham.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk menentukan besaran jumlah dividen yang dibagikan. Semakin tinggi dividen yang dibagikan investor akan semakin tergiur untuk membeli saham, dengan tingkat permintaan yang tinggi harga saham akan naik.

Ukuran suatu perusahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan tersebut memiliki skala besar atau kecil, sebagaimana dijelaskan oleh Basyaib (2007). Dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil, perusahaan berskala besar mungkin lebih mudah dalam hal modal. Meskipun demikian, seiring dengan pertumbuhan skala perusahaan, risiko yang dihadapi juga meningkat.

Struktur aset akan mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan, karena perusahaan dapat menawarkan aset sebagai jaminan hutang. Dana yang diperoleh melalui peminjaman ini kemudian diinvestasikan sebagai modal untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, struktur aset perusahaan memainkan peran penting dalam membentuk struktur modal, yang pada gilirannya berdampak pada nilai keseluruhan perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, yang sering disebut sebagai profitabilitas, merupakan faktor kunci yang signifikan dalam menentukan nilai perusahaan. Bagi para investor, penilaian terhadap kesehatan keuangan perusahaan seringkali terfokus pada sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan.

Leverage adalah strategi bisnis di mana perusahaan membeli aset dengan menggunakan dana yang berasal dari pinjaman atau hutang. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pendapatan melalui optimalisasi pengelolaan aset sebagai bagian dari strategi investasinya. Dengan menggunakan dana yang didapat dari pinjaman, perusahaan dapat memperluas portofolio asetnya dan berpotensi meningkatkan hasil keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan empiris antara kebijakan dividen, ukuran perusahaan struktur aset, perofitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia selama periode waktu yang disebutkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan terkait, termasuk stakeholders perusahaan, pemerintah, dan masyarakat secara umum. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki dampak pada pemahaman akademis, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi dan kebijakan yang relevan

BAB TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal digunakan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah asimetri informasi. Asimetri informasi merujuk pada situasi di mana manajemen dan pihak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

eksternal memiliki tingkat akses informasi yang tidak seimbang. Brigham dan Houston (2011) mendefinisikan sinyal dalam kerangka manajemen perusahaan sebagai tindakan yang diambil oleh pihak manajemen untuk menyampaikan kepada para investor pandangan mereka tentang prospek perusahaan. Sinyal-sinyal ini mencakup informasi yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan ini, pemangku kepentingan dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang kondisi finansial perusahaan dan keputusan strategis yang diambil, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

Teori Modigliani dan Miller

Teori Modigliani & Miller dirumuskan, yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya. Dengan kata lain, teori ini berpendapat bahwa bagaimana perusahaan mendanai aktivitasnya tidak berdampak pada nilai keseluruhan perusahaan. Keterkaitan antara struktur modal dan nilai perusahaan melibatkan sejauh mana suatu perusahaan memanfaatkan *leverage*, yaitu kemampuannya dalam mengelola sumber dana yang diperoleh melalui pinjaman untuk mendukung aktivitas operasional atau investasinya.

Teori Dividen

Menurut Brigham dan Houston (2001), ada tiga teori yang diungkapkan berkaitan dengan preferensi investor.:

1. Dividend Irrelevance Theory

Teori ini mengemukakan bahwa nilai perusahaan dan biaya modalnya tidak terpengaruh oleh distribusi dividen.

2. Bird In The Hand Theory

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Preferensi ini menekankan pentingnya yang diatributkan oleh investor pada aliran pembayaran dividen yang stabil, menyoroti pendekatan hati-hati terhadap mengandalkan sepenuhnya pada potensi keuntungan yang dihasilkan melalui laba yang ditahan.

3. *Tax preference theory*

Investor mungkin lebih menyukai pendapatan ditahan daripada pembagian dividen hal ini dikarenakan keuntungan dari capital gain dikenakan tarif pajak lebih rendah.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan dan merupakan nilai yang dapat mengukur kualitas perusahaan dimata investor. Dalam studi yang dilakukannya pada tahun 2013, Moniaga menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat diinterpretasikan sebagai persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang erat kaitannya dengan nilai sahamnya. Secara spesifik, harga saham perusahaan, yang merupakan cerminan dari nilai perusahaan, menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi *Price to Book Value* (PBV) sebagai metode untuk mengevaluasi nilai perusahaan.

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan suatu strategi manajemen yang mengatur bagaimana laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode akan didistribusikan, apakah keseluruhannya akan dibagi kepada para pemegang saham atau hanya sebagian, sementara sisanya akan ditahan sebagai laba ditahan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebagaimana dijelaskan oleh Sutrisno (2017). Dalam konteks ini, kebijakan dividen yang dianggap optimal adalah kebijakan yang mampu mencapai keseimbangan antara pembagian dividen pada saat ini dan mendukung pertumbuhan di masa depan. Hal ini dilakukan dengan tujuan utama memaksimalkan harga saham perusahaan. Dalam mengimplementasikan kebijakan dividen, perusahaan umumnya menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai alat pengukur.

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Prasetyorini (2013), semakin besar ukuran perusahaan, semakin luas pula pengetahuan masyarakat tentang perusahaan tersebut. Hal ini mempermudah akses investor terhadap informasi yang dapat memengaruhi penilaian terhadap nilai perusahaan. Ukuran yang besar pada sebuah perusahaan seringkali dianggap sebagai tanda risiko bagi para investor yang sedang mempertimbangkan untuk mengalokasikan investasinya pada entitas tersebut. Pemikiran ini mendasarkan diri pada keyakinan bahwa apabila suatu perusahaan memiliki stabilitas keuangan yang kuat, maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk memenuhi segala kewajibannya dengan baik dan memberikan hasil investasi yang memuaskan. Umumnya perusahaan berskala besar telah menyusun strategi jangka panjang terkait situasi keuangan dan pelaksanaan rencana tersebut. Oleh sebab itu, investor percaya bahwa perusahaan semakin besar ukuran perusahaan maka risiko kegagalan perusahaan atau bangkrut akan semakin minim. Ukuran perusahaan dihitung dengan logaritme natural.

Ukuran Perusahaan = LN (Total Aset)

Struktur Aset

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Struktur aset merupakan komposisi aset lancar dan aset tetap suatu perusahaan. Struktur aset yang besar dapat digunakan untuk memperoleh sumber pendanaan dengan menjaminkannya kepada kreditor. Sumber dana yang diperoleh kemudian dimanfaatkan untuk kegiatan operasional maupun sebagai investasi, dengan tujuan untuk meraih keuntungan yang besar yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur aset diukur melalui penggunaan *Fixed Asset Ratio* (FAR)

$$\text{Fixed Aset Rasio (FAR)} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator kemampuan suatu perusahaan dalam meraih keuntungan, yang diukur dari sejauh mana kinerja perusahaan tersebut. Tingginya tingkat profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan yang efisien, menjadikannya daya tarik utama bagi investor yang berencana untuk berinvestasi melalui pembelian saham perusahaan tersebut. Fenomena ini, pada akhirnya, berpotensi meningkatkan nilai keseluruhan perusahaan. Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada rasio profitabilitas *Return On Aset* (ROA).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage Perusahaan

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang Van Horne dan Wachowich (2012). Penggunaan *leverage* yang optimal mungkin akan meningkatkan daya saing perusahaan. Akan tetapi, *leverage* yang tinggi menimbulkan risiko yang tinggi pula. Apabila investasi yang didanai oleh utang tidak memberikan pengembalian yang diharapkan, perusahaan masih harus membayar utang tersebut, yang akan meningkatkan risiko keuangan. Beban bunga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang tinggi, akan mengurangi laba bersih yang didapatkan secara signifikan. Dengan *leverage* yang tinggi, perusahaan menjadi lebih rentan terhadap fluktuasi pasar dan perubahan ekonomi, ketidakstabilan dapat membuat perusahaan sulit untuk memenuhi kewajibannya. *Debt Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur *leverage* perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian kausal komparatif, suatu pendekatan yang mengukur sejauh mana keterkaitan antara dua variabel atau lebih dan menguraikan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Fokus penelitian ini terletak pada evaluasi dampak kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur aset, *leverage* perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi yang diambil sebagai subjek penelitian adalah perusahaan manufaktur di subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022.

Sampel merujuk pada sebagian kecil dari populasi yang dianggap mencerminkan keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, fokus ditujukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam sektor makanan dan minuman selama periode 2019-2022. Pengambilan sampel dilakukan melalui metode Teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sebagai pedoman dalam pemilihan perusahaan yang menjadi objek penelitian:

1. Perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Memiliki laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit periode 2019-2022.
3. Laporan keuangan yang diterbitkan dalam bentuk rupiah.
4. Menghasilkan laba berturut-turut selama periode 2019-2022.
5. Memiliki kebijakan untuk membagikan dividen periode 2019-2022.

Jenis dan Sumber Data

Dalam rangka penelitian ini, digunakan jenis data yang dikenal sebagai data sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang sudah ada sebelumnya dan diperoleh melalui perantara atau tidak langsung, seperti laporan historis, sumber berita, dan literatur ilmiah. Jenis data ini menjadi pilihan karena kemampuannya untuk memberikan konteks dan kerangka pemahaman yang mendalam terkait fenomena yang sedang diteliti. Data sekunder memberikan landasan yang kokoh untuk analisis, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi aspek-aspek sejarah dan literatur yang relevan dalam memahami konteks penelitian secara menyeluruh.

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari situs web perusahaan, situs Bursa Efek Indonesia, berbagai artikel, buku, dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi dampak dari beberapa variabel independen, yaitu kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur aset, *leverage* perusahaan, dan profitabilitas, terhadap nilai perusahaan. Model persamaan regresi yang diterapkan dalam penelitian ini mencerminkan upaya untuk memahami kompleksitas hubungan antara variabel-variabel tersebut dan dampaknya terhadap nilai perusahaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 = koefisien regresi kebijakan dividen

β_2 = koefisien regresi ukuran perusahaan

β_3 = koefisien regresi struktur aset

β_4 = koefisien regresi profitabilitas

β_5 = koefisien regresi *leverage*

X1 = Kebijakan dividen

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Struktur Aset

X4 = Profitabilitas

X5 = *Leverage* Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.237	2.798		-.800	.427
LAGNDIV	.883	.357	.320	2.475	.016
LAGNSIZE	.411	.764	.083	.537	.593
LAGNSTASET	-.123	.714	-.035	-.172	.864
LAGPROFIT	3.190	1.335	.450	2.390	.020
LAGLEV	1.152	.610	.276	1.889	.064

DIV: Kebijakan dividen

SIZE: Ukuran perusahaan

STASET: Struktur aset

PPROFIT: Profitabilitas

LEV: *Leverage*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil uji hipotesis satu (H1) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dikarenakan nilai $\text{sig./2} = 0,008$ lebih kecil dari $\alpha 0,05$.

Hasil uji hipotesis dua (H2) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dikarenakan nilai $\text{sig./2} = 0,2965$ lebih besar dari $\alpha 0,05$.

Hasil uji hipotesis tiga (H3) menunjukkan bahwa struktur aset tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dikarenakan nilai $\text{sig./2} = 0,432$ lebih besar dari $\alpha 0,05$.

Hasil uji hipotesis empat (H4) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dikarenakan nilai $\text{sig./2} = 0,010$ lebih kecil dari $\alpha 0,05$.

Hasil uji hipotesis lima (H5) menunjukkan bahwa *leverage* perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dikarenakan nilai $\text{sig./2} = 0,032$ lebih kecil dari $\alpha 0,05$.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar dividen yang dibagikan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Bertentangan dengan salah satu teori dividen yakni “Dividen Irrelevance Theory” yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besaran dividen melainkan pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pengelolaan asetnya (keputusan investas). Tawan (2003) dalam Safitri dan Suwitho (2015) mengemukakan bahwa peningkatan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembayaran dividen dipandang sebagai sinyal bahwa perusahaan dalam keadaan baik.

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja baik akan sengaja memberikan isyarat kepada pasar, dengan harapan bahwa pihak yang berkepentingan dapat membedakan antara perusahaan dengan kinerja baik dengan perusahaan yang memiliki kinerja buruk. Pembayaran dividen merupakan salah satu cara perusahaan dalam menyampaikan informasi atau sinyal tentang kinerja keuangannya, karena tindakan tersebut dapat meningkatkan potensi kepercayaan investor terhadap potensi keuntungan perusahaan. Temuan pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mujiano dan Adi Wijaya (2021) serta Sitorus *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sartono (2010) bahwa ukuran perusahaan merupakan perusahaan yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal dibanding dengan perusahaan kecil. Berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor ini. Dalam perspektif investor perusahaan dengan aset yang besar memiliki risiko tinggi yakni keuntungan yang didapat dari investasi aset tidak dapat mencapai target yang ditetapkan, ukuran aset yang besar tidak menjamin tercapainya keuntungan sesuai yang diharapkan. Oleh sebab itu, perusahaan harus meningkatkan produktivitasnya dalam mengelola aset untuk memaksimalkan laba

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

karena pada sektor *food and beverages* memiliki peluang yang besar dan persaingan yang ketat. Bisa diambil kesimpulan bahwa laba yang besar tidak bergantung pada besarnya ukuran perusahaan. Temuan pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Popy Novela dan Yanti (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena manajemen tidak mampu memanfaatkan aset secara optimal, perusahaan seharusnya memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Aset yang diinvestasi perusahaan tidak menghasilkan laba yang signifikan sehingga tidak dapat menambah nilai perusahaan. Temuan pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosdianan *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profit yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan untuk menutup biaya operasional dan masih meninggalkan kelebihan, Hal tersebut akan menciptakan keberlanjutan dan stabilitas perusahaan. Selain itu laba merupakan sumber utama pembagian dividen dan investasi perusahaan. Dengan dividen yang tinggi maka investor akan tertarik untuk berinvestasi atau membeli saham perusahaan dengan permintaan yang tinggi nilai perusahaan yang dicerminkan harga saham akan naik. Dana untuk laba ditahan dapat digunakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk melakukan investasi, riset, pengembangan produk, atau ekspansi bisnis yang dapat menciptakan pertumbuhan jangka panjang. Temuan pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mojino dan Adi Wijaya (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut tidak sejalan dengan teori Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa nilai perusahaan yang mempunyai hutang akan menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai perusahaan yang tidak mempunyai hutang karena beban bunga yang mengurangi pendapatan kena pajak. Tingkat hutang yang besar menimbulkan kekhawatiran bagi investor. Perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan terancam bangkrut, dan investor akan rugi karena modal yang diinvestasikan akan hilang. Temuan pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dewantari *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur *aset*, profitabilitas, dan *leverage*. Berikut kesimpulan dari hasil penelitian ini:

1. Semakin besar dividen yang dibagikan nilai perusahaan akan semakin meningkat
2. Besar kecilnya skala perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Besaran jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.
4. Semakin besar nilai profitabilitas perusahaan nilai perusahaan akan semakin tinggi.
5. Semakin tinggi nilai *leverage* perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin menurun.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak menggunakan kriteria pembagian dividen yang berturut-turut, dan menggunakan harga saham pada saat laporan keuangan diterbitkan.
2. Bagi investor sebaiknya mempertimbangkan kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur aset, profitabilitas dan *leverage* dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan untuk meminimalkan kerugian.
3. Bagi perusahaan untuk memperhatikan kebijakan dividen dan nilai profitabilitas karena berpotensi untuk menarik investor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Basyaib, F. (2007). *Keuangan Perusahaan Pemodelan Menggunakan Microsoft Excel* (1st ed.). Kencana Prenada Media Grup.
- Brigham, E. ., & Gapenski, L. C. (1996). *Intermediate Financial Manajemen*. The Drydenn Press.
- Brigham, E. ., & Houston, F. . (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Dewantari., Ni Luh Surpa, Wayan Cipta, G. P. A. J. S. (2019). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE SERTA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES*. 1(2), 74–83..
- Horne, J. C. V. dan J. M. W. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Salemba Empat.
- Poppy Novela, H. B. Y. (2022). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI*. 2(2), 1933–1940.
- Prasetyorini, B. F. (2013). *Bhekti Fitri Prasetyorini; Pengaruh Ukuran Perusahaan ... 1*.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 173. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.538>
- Safitri, H. dan S. (2015). engaruh Size, Growth, dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4, 15.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE, Yogyakarta, Edisi 4.
- Sitorus, J. S., Tanasya, N. I., Fadillah, R., & Gulo, Y. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Minuman. *Jimea*, 4(3), 424–440.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Kencana.
- Wijaya, A. dan M. (2021). *THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, DEBT POLICY, PROFITABILITY, ASSET STRUCTURE, AND COMPANY SIZE ON THE VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2013-2019*. 2021(2), 48–62.